



Pengaruh Bantuan Dana UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pintadia Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Gebrilia Bilale¹, Irina Popoi², Melizubaida Mahmud³, Usman Moonti⁴, Agil Bahsoan⁵

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

e-mail: gebybilale@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bantuan dan usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Pintadia Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada masyarakat di Desa Pintadia Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sample random sampling* dengan jumlah responden 64 orang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan dana usaha mikro kecil menengah (UMKM) berpengaruh positif sebesar 0,478 dan signifikan pada alpha 0,05 terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Pintadia Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Angka 0,478 tersebut menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel bantuan dana usaha mikro kecil menengah (UMKM) sebesar 1 satuan akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat sebesar 0,478 satuan. Selain itu dikemukakan bahwa hasil koefisien determinasi sebesar 0,132 atau sebesar 13,2%.

Kata Kunci: *Bantuan Dana UMKM, Kesejahteraan Masyarakat.*

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of aid and micro, small and medium enterprises (MSMEs) on the welfare of the community in Pintadia Village, South Bolaang Mongondow Regency. The research method used in this research is a quantitative method with a descriptive approach. The data used is primary data obtained from distributing questionnaires to the community in Pintadia Village, South Bolaang Mongondow Regency. Sampling in this study used a random sampling method with a total of 64 respondents. Data analysis in this study used simple linear regression analysis. The research results show that financial assistance for micro, small and medium enterprises (MSMEs) has a positive effect of 0.478 and is significant at alpha 0.05 on community welfare in Pintadia Village, South Bolaang Mongondow Regency. The figure 0.478 shows that every change in the micro, small and medium enterprise (MSME) funding assistance variable of 1 unit will affect community welfare by 0.478 units. Apart from that, it was stated that the coefficient of determination was 0.132 or 13.2%.

Keywords: *MSME Funding Assistance, Community Welfare*

PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat. Menurut Todaro dan Stephen C. Smith (2006,22), kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi: peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan dan perlindungan; kedua, peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan. Kegiatan Ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi (Halim, 2020,2).

Berkurangnya jumlah penduduk miskin mencerminkan bahwa secara keseluruhan pendapatan penduduk meningkat, sedangkan meningkatnya jumlah penduduk miskin mengindikasikan menurunnya pendapatan penduduk. Dengan demikian jumlah penduduk miskin merupakan indicator yang cukup baik untuk mengukur tingkat kesejahteraan rakyat (Amarlia Putri Garini, n.d.2021/2022).

Keberadaan UMKM hendaknya diharapkan dapat memberi kontribusi yang cukup baik terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya dalam upaya penanggulangan masalah-masalah yang sering dihadapi seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan dan segala aspek yang tidak baik. Dengan adanya UMKM sangat berguna pada hal penyaluran pendapatan masyarakat. Selain itu pula mampu menciptakan kreatifitas yg sejalan dengan usaha guna mempertahankan serta mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. di sisi lain, UMKM bisa menyerap tenaga kerja pada skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini bisa mengurangi tingkat pengangguran (Fadilah et al., 2021).

Usaha kecil dan menengah ialah suatu usaha yang dimiliki serta dikelola secara bebas, usaha inipun tidak selalu mendominasi pasar. usaha kecil dan menengah bukan merupakan bagian atau cabang dari perusahaan lain, yang menjalankan bisnis ini adalah pemilik sendiri, bekerja bebas sesuai dengan kesanggupan (Ebert dan Griffin, 2005).

Sejahtera juga dapat diartikan sebagai falah, yaitu kesuksesan, kemuliaan dan kemenangan, dalam hidup. Kehidupan yang mulia dan kesejahteraan didunia dan akhirat, dapat terwujud apabila terpenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup manusia secara seimbang yang memberikan dampak yang disebut mashlahah yaitu segala bentuk keadaan baik material maupun non material, yang mampu meingkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia.(Ekonomi et al.,2011). Kesehatan merupakan salah satu faktor utama yang diperlukan untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat menjadi aset daerah yang berharga. Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan meningkatkan derajat kesehatannya (Srijani,2020). Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha

Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia (Plangiten,2022). Adanya bantuan dana UMKM dengan pemberian modal sebesar Rp 1.200.000 pada Tahap pertama dan Rp 2.400.000 Pada Tahap kedua, diharapkan mampu menangani masyarakat menengah kebawah. Bahwasannya modal berfungsi untuk mendorong dan melancarkan suatu usaha atau perdagangan, produksi dan jasa-jasa yang semuanya ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Namun nyatanya tidak sedikit para pelaku yang menjalankan usaha yang mengeluhkan ataupun tidak mampu memanfaatkan bantuan tersebut.

Sesuai observasi awal bahwa jumlah penduduk di Desa Pintadia Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Setelah wawancara dengan pihak desa, hasil menunjukkan bahwa di lokasi tersebut penduduknya mencapai 174 kepala keluarga. Yang terdiri dari laki-laki 145 jiwa dan perempuan 29 jiwa (Sumber data: Pihak aparat desa Pintadia).

Masyarakat merupakan sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu lingkungan. Masyarakat itu sebuah system yang saling berhubungan satu sama lainnya yang membentuk satu kesatuan. Dalam bermasyarakat diperlukan adanya kesejahteraan. Kesejahteraan itu dapat diukur dari kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat, pandangan masyarakat umum, keluarga yang sejahtera mampu menyekolahkan anggota keluarganya hingga setinggi mungkin. Untuk dapat mengatasi masalah kemiskinan perlu adanya tindakan dari pemerintah untuk masyarakat. Oleh karena itu salah satu program pemerintah dalam mencegah kemiskinan ialah memberikan bantuan dana UMKM untuk dijadikan modal untuk mendirikan sebuah usaha kecil yang nantinya bermanfaat bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2019:16) menyatakan bahwa metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Hardani (2020) penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungan. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian krusial dalam penelitian kuantitatif.

Sugiyono (2019: 126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peeneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat diatas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat penerima bantuan UMKM di Desa Pintadia yang berjumlah 64 penduduk yang terdiri dari dusun 1 berjumlah 54 orang dan dusun 2 berjumlah 10 orang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Arikunto (2019) menerangkan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 maka baiknya diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun jika subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Maka dari itu pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan metode Simple Random Sampling. Sugiyono (2017:82) mengatakan Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu. Melihat bahwa jumlah populasinya kurang dari 100 maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan. Sehingga populasi yang dihasilkan oleh peneliti berjumlah 64 orang.

Teknik Pengumpulan Data: Pengumpulan data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan realistis. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sumber primer atau data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, dapat dilakukan observasi (pengamatan), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan ketiganya. (Sugiyono, 2016:137).

Teknik Analisis Data :Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan Statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:147).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Kualitas Instrument

Dalam pengumpulan data, maka dilakukan pengujian terhadap alat ukur (instrument) yang akan digunakan. Pengujian instrument ini meliputi uji validitas dan uji reabilitas. Uji validitas dan uji reabilitas ini diperlukan sebagai upaya memaksimalkan kualitas alat ukur sehingga dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel diharapkan hasil dari penelitian pun akan menjadi valid dan reliabel.

Uji Validitas

Variabel Bantuan Dana UMKM (X)

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variable Bantuan Dana UMKM dalam penelitian ini sebanyak 15 pernyataan dengan 64 jumlah responden (n=64). Pengujian validitas pernyataan tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel (X) Bantuan Dana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel} (n=64)	Keterangan	Status
1	0,697	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
2	0,697	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
3	0,697	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid

4	0,697	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
5	0,523	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
6	0,591	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
7	0,480	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
8	0,251	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
9	0,697	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
10	0,723	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
11	0,676	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
12	0,329	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
13	0,395	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
14	0,591	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
15	0,591	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS Statistic 21,2023

Berdasarkan pengujian validitas pernyataan dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel. Nilai r-tabel didapatkan dari tabel *rho* dimana $df = n - 2$ ($n = 64 - 2 = 62$) dan tingkat signifikan 5% maka nilai r-tabel sebesar 0,246. Dengan demikian dari 15 (lima belas) pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variable Bantuan Dana UMKM ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel 0,246. Sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variable Kesejahteraan Masyarakat dalam penelitian ini sebanyak 15 pernyataan dengan 64 jumlah responden ($n = 64$). Pengujian validitas pernyataan tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel} ($n = 64$)	Keterangan	Status
1	0,815	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
2	0,815	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
3	0,879	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
4	0,879	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
5	0,749	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
6	0,749	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
7	0,815	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
8	0,785	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
9	0,705	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
10	0,705	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
11	0,768	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
12	0,620	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
13	0,286	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
14	0,569	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
15	0,702	0,246	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS Statistic 21, 2023

Berdasarkan pengujian validitas pernyataan dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel. Nilai r-tabel didapatkan dari tabel *rho* dimana $df = n - 2$ ($n = 64 - 2 = 62$) dan tingkat signifikan 5% maka nilai r-tabel sebesar 0,246. Dengan demikian dari 15 (lima belas) pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variable Kesejahteraan Masyarakat ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel 0,246. Sehingga

dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Uji Reliabilitas

Jika r -alpha positif dan lebih besar dari r -tabel maka pernyataan tersebut reliabel. Tetapi jika r -alpha negative dan lebih kecil dari r -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel. Variable dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6, adapun hasil reliabilitas untuk masing-masing variable hasilnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas Angket

	Variabel	r_{α}	r_{kritis}	Kriteria
1.	Bantuan Dana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (X)	0,798	0,6	Reliabel
2.	Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,963	0,6	Reliabel

Sumber :Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel, diperoleh bahwa hasil uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variable dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrument Bantuan Dana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (X) adalah sebesar $r_{\alpha} = 0,798$ dan Kesejahteraan Masyarakat (Y) adalah sebesar $r_{\alpha} = 0,963$, ternyata memiliki nilai "*Alpha Cronbach*" lebih besar dari 0,6 yang berarti kedua instrument dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

Analisis Deskriptif Variabel

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Variabel (X) Bantuan Dana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Indikator	Pernyataan	N	Mean	Kesimpulan
Laba	X_1	64	4.92	Sangat Baik
	X_2	64	4.92	Sangat Baik
	X_3	64	4.92	Sangat Baik
	T_Indikator		4.92	Sangat Baik
Wilayah Pemasaran	X_4	64	4.69	Sangat Baik
	X_5	64	4.86	Sangat Baik
	X_6	64	4.88	Sangat Baik
	X_7	64	4.63	Sangat Baik
	T_Indikator		4.76	Sangat Baik
Tenaga Kerja	X_8	64	3.19	Cukup Baik
	X_9	64	3.53	Sangat Baik
	X_10	64	3.61	Sangat Baik
	X_11	64	3.64	Sangat Baik
	T_Indikator		3.49	Sangat Baik
Modal	X_12	64	4.97	Sangat Baik
	X_13	64	3.91	Baik
	X_14	64	4.98	Sangat Baik
	X_15	64	4.98	Sangat Baik
	T_Indikator		4.71	Sangat Baik
Total_X		64	4.47	Sangat Baik
Valid N (listwise)		64		

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variable Bantuan Dana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada tabel diatas masuk dalam kategori sangat baik dengan angka 4,47. Dari keempat indikator yang diangkat dalam variable ini,

untuk indikator Laba berada pada kategori sangat baik (4.92), sementara untuk indikator Wilayah Pemasaran (4,76), indikator Tenaga Kerja (3,49), dan indikator Modal (4.71) masuk dalam kategori sangat baik. Dari nilai ke empat indikator di atas dapat disimpulkan bahwa Bantuan Dana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Pintadia sudah masuk dalam kategori sangat baik menurut masyarakat Di Desa Pintadia Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Adapun hasil analisis deskriptif untuk variable Kesejahteraan Masyarakat disajikan untuk setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif Variabel (Y) Kesejahteraan Masyarakat

Indikator	Pernyataan	N	Mean	Kesimpulan
Kesehatan dan Gizi	Y_1	64	4.28	Sangat baik
	Y_2	64	4.34	Sangat baik
	Y_3	64	4.41	Sangat baik
	Y_4	64	4.39	Sangat baik
	T Indikator		4.35	Sangat baik
Pendidikan	Y_5	64	4.27	Sangat baik
	Y_6	64	4.28	Sangat baik
	Y_7	64	4.27	Sangat baik
	Y_8	64	4.28	Sangat baik
	T Indikator		4.27	Sangat baik
Taraf dan Pola Konsumsi Rumah Tangga	Y_9	64	4.34	Sangat baik
	Y_10	64	4.33	Sangat baik
	Y_11	64	4.36	Sangat baik
	Y_12	64	4.36	Sangat baik
	T Indikator		4.34	Sangat baik
Perumahan dan Lingkungan	Y_12	64	4.33	Sangat baik
	Y_13	64	4.39	Sangat baik
	Y_14	64	4.39	Sangat baik
	Y_15	64	4.34	Sangat baik
	T Indikator		4.36	Sangat baik
Total Y		64	4.33	Sangat baik
Valid N (listwise)		64		

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variable Kesejahteraan Masyarakat pada tabel diatas sudah masuk dalam kategori sangat baik dengan angka 4,33. Dari keempat indikator yang diangkat dalam variable ini, untuk indikator Kesehatan dan Gizi berada pada kategori sangat baik (4,35), sementara untuk indikator pendidikan (4.27), indikator Taraf dan Pola Konsumsi Rumah Tangga (4,34), dan indikator Perumahan dan Lingkungan (4,36), masuk dalam kategori sangat baik. Dari nilai keempat indikator di atas dapat disimpulkan bahwa Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pintadia sudah masuk dalam kategori sangat baik menurut masyarakat di Desa Pintadia Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas diuji melalui metode *Non Probability Plot* dan *kolmogorow smimov test* agar hasilnya lebih dapat diandalkan.

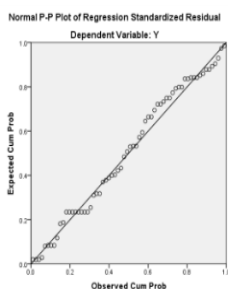
Hasil *Normal Probability Plot* untuk uji normalitas digambarkan pada gambar berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.05530863
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.064
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.659
Asymp. Sig. (2-tailed)		.778

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Gambar 1. Grafik Hasil Pengujian Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal. Berdasarkan ketentuan yang ada bahwa data normal ketika titik-titik tersebut mengikuti garis diagonal, sehingga dengan terpenuhinya kriteria tersebut mengikuti garis diagonal, sehingga dengan terpenuhinya kriteria tersebut maka dikatakan bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal.

Selain itu uji normalitas juga dapat diuji dengan menggunakan metode *Kolmogorof Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikan $> 0,05$ berarti data pada variabel terdistribusi normal. Sebaliknya jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikan $< 0,05$ berarti data pada variabel terdistribusi secara tidak normal. Berikut hasil pengujian normalitas data.

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov Z* sebesar 0,659 dengan nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* atau probabilitas sebesar 0,778 yang berada diatas 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Setelah dilakukan uji asumsi normalitas data dan ternyata terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS ditampilkan pada tabel sebagai berikut

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.042	11.020		3.361	.001
	X	.478	.156	.363	3.069	.003

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$Y = 37,042 + 0,478X$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat interpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 37,042 menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari Bantuan Dana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) maka rata-rata nilai dari variable Kesejahteraan Masyarakat adalah sebesar 37,042 satuan.
- 2) Nilai Koefisien Regresi Variabel X Bantuan Dana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebesar 0,478 menunjukkan setiap perubahan variable Bantuan Dana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebesar 1 satuan akan mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat sebesar 0,478 satuan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan indikator tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sector kegiatan ekonomi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berarti memperkokoh bisnis perekonomian masyarakat. Kesejahteraan yaitu suatu tahap dimana terpenuhinya kebutuhan hidup seseorang sehingga orang tersebut merasa cukup dan tidak mempunyai kekhawatiran minimal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti makan, minum, kesehatan, dan pendidikan untuk memenuhi semua itu sudah sewajarnya dalam hal ini UMKM bisa mendongkrak dan menjadi motor kesejahteraan masyarakat menengah kebawah. (Kesejahteraan et al., 2021)

Tidak dapat dipungkiri bahwa Usaha Kecil dan Menengah memegang peranan penting dalam memajukan perekonomian suatu negara. Dengan demikian halnya dengan keberadaan UMKM yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan berbagai jenis industry kecil dan berbagai jenis dagangan yang dilakukan oleh masyarakat khususnya yang ada di Desa Pintadia dapat mendongkrak dan mempengaruhi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat di Desa Pintadia.

Salah satu dari manfaat dan peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Pintadia Kabupaten Bolaang Mongondow selatan adalah meningkatkan ekonomi masyarakat, diantaranya adalah: meningkatkan penghasilan ekonomi keluarga, menambah penghasilan bagi karyawan atau pekerja, menambah penghasilan bagi masyarakat yang memproduksi berbagai jenis makanan yang dapat dijual kepada pedagang.

Mengurangi pengangguran, melalui keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ternyata dapat mengurangi pengangguran dikalangan masyarakat yang selama ini tidak memiliki pekerjaan ssebagai karyawan di beberapa toko atau tempat jualan. Serta melahirkan pelaku usaha lainnya, dengan adanya kios dagangan para pelaku Usaha dari masyarakat setempat seperti jualan warung makan, jual beli ikan, jual minuman dingin dan sebagainya. Melalui berbagai jenis usaha yang dilakoni oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Desa Pintadia Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena dengan usaha tersebut baik pelaku usaha, pekerja dan masyarakat yang memproduksi berbagai jenis industri kecil dan makanan dapat memenuhi berbagai kebutuhan seperti: kebutuhan ekonomi keluarga baik primer maupun sekunder, kebutuhan pendidikan anak-anak, terjaminnya kesehatan melalui penghasilan yang diperoleh.

Penjelasan tentang adanya pengaruh Bantuan Dana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di atas sejalan dengan hasil yang didapatkan oleh peneliti, bahwa Bantuan Dana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berpengaruh positif sebesar 0,478 dan signifikan pada alpha 0,05 terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Selain itu, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,132 atau sebesar 13,2% nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 13,2% variabilitas Kesejahteraan Masyarakat dapat dijelaskan oleh variable Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), sedangkan sisanya sebesar 86,8% dijelaskan oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Besar pengaruh dari variable X yaitu pada tenaga kerja karena UMKM bisa menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran maka bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga bisa menanggung beban hidup sendiri tanpa harus selalu menunggu bantuan dana. Selanjutnya, besar pengaruh dari variable Y yaitu pada kesehatan dan gizi karena UMKM bisa memenuhi mutu kesehatan dan gizi dalam keluarga sehingga terpenuhinya kebutuhan tubuh bagi keluarga terutama pada anak dalam beraktivitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Bantuan Dana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berpengaruh positif sebesar 0,478 dan signifikan pada alpha 0,05 terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pintadia Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Angka 0.478 tersebut menunjukkan bahwa setiap perubahan variable Usaha Mikro Kecil Menengah sebesar 1 satuan akan mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat sebesar 0,478 satuan. Selain itu dikemukakan bahwa hasil koefisien determinasi sebesar 0,132 atau sebesar 13,2%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 13,2% variabilitas Kesejahteraan Masyarakat dapat dijelaskan oleh variable Bantuan Dana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Sedangkan sisanya 86,8% dijelaskan oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alyza, S. N. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Keripik Nenas di Desa Kualu Nenas Kec. Tambang Kampar. *State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau*, 113.
- Amarlia Putri Garini, S. (n.d.). *indikator kesejahteraan masyarakat kabupaten bolaang mongondow selatan*.
- Ekonomi, S. P., Ekonomi, F., & Negeri, U. (2011). *Pemanfaatan Bantuan Dana Hibah Oleh Dinas Koperasi Dan Umkm Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Wanita Wentar Ira Ayu Kusuma Wardani Abstrak*. 1–8.
- Fadilah, A., Syahidah, A. nur'azmi, Risqiana, A., Nurmaulida, A. sofa, Masfupah, D. D., & Arumsari, C. (2021). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 892–896. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>
- Hardani, Andriani, Ustiawaty, Utami, Istiqomah, Fardani, & Sukmana, &. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Plangiten, N. (2022). *ISSN 2338 – 9613 JAP No. 114 Vol. VIII 2022. VIII(114)*, 1–9.
- Putra, A. H. (2016). *Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora*.
- Srijani, K. N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 191. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.